

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI DAN  
ANTIDIABETIK TERHADAP KEJADIAN END-STAGE RENAL DISEASE  
(ESRD) (STUDI PENELITIAN DI RSUD DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO  
WONOGIRI)**

**ALIA RAHMA AZ-ZAHRA-25000122120013  
2026-SKRIPSI**

**Tujuan:** Menganalisis hubungan tingkat kepatuhan minum Obat Antidiabetik (OAD) dan Obat Antihipertensi (OAH) dengan kejadian *End-Stage Renal Disease* (ESRD). **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *case-control*. Sampel penelitian berjumlah 84 responden yang terdiri dari 42 kelompok kasus dan 42 kelompok kontrol. Tingkat kepatuhan minum obat diukur menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8). Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum OAD dengan kejadian ESRD. Kepatuhan OAD kategori rendah berhubungan dengan kejadian ESRD ( $p=0,010$ ; OR=3,511; 95% CI=1,316–9,364), sedangkan kepatuhan tinggi berperan sebagai faktor protektif ( $p=0,018$ ; OR=3,188; 95% CI=1,193–8,520). Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum OAH dengan kejadian ESRD. Kepatuhan OAH kategori rendah meningkatkan risiko ESRD sebesar 7,400 kali ( $p=0,010$ ; OR=7,400; 95% CI=2,432–22,514), sedangkan kepatuhan tinggi berperan sebagai faktor protektif terhadap kejadian ESRD ( $p=0,049$ ; OR=3,077; 95% CI=1,106–8,558). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum OAD dan OAH dengan kejadian ESRD. Kepatuhan minum obat yang rendah meningkatkan risiko terjadinya ESRD, sedangkan kepatuhan yang tinggi berperan sebagai faktor protektif dalam menurunkan risiko kejadian ESRD.

**Kata Kunci** : *End-Stage Renal Disease* (ESRD), kepatuhan minum obat, Obat Antidiabetik (OAD), Obat Antihipertensi (OAH), diabetes melitus, hipertensi.